



PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PADANG LAWAS

Kurnia Harahap^{1*}, Ali Mukti Tanjung², Bobby Indra Prayoga

^{1,2}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

kurniaharahap12@yahoo.co.id*

*) corresponding author

Keywords

Human Resource Competence, Information Technology Utilization, Financial Reports

Abstract

The 2020 Padang Lawas Regency Education and Culture Service Financial Report was prepared to provide relevant information regarding the financial position and all transactions carried out by the reporting entity during 1 (one) reporting period. Financial reports are mainly used to compare the realization of income, expenditure, transfers and financing with the established budget, assess the condition of the financial balance, assess the effectiveness and efficiency of a reporting entity and help determine its compliance with statutory regulations. This research is a correlational descriptive research. The research samples in this study were employees of the Padang Lawas Regency Education and Culture Service, totaling 30 employees out of 31 employees. Research instrument by distributing questionnaires. Data collection techniques using literature study, documentation, questionnaires and interviews. Validity and Reliability Test. The classic assumptions in this research consist of normality of multicollinearity and heteroscedasticity test data. Data Analysis Techniques using Multiple Linear Regression analysis. The research results show that there is a significant influence on the use of information technology from the Padang Lawas Regency Education and Culture Service of 0.767 or 76.7% in the strong category. This means that the better the use of information technology, the higher the quality of the financial reports. This can be seen from the assessment of each indicator, namely speed, consistency, precision and reliability.

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Tahun 2020 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan entitas pelaporan selama 1 (satu) periode pelaporan. (Sujarweni, 2018) Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang ditetapkan, menilai kondisi neraca keuangan, menilai efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan (Taryaman, 2017).

Laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara: 1) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan; 2) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah serta hasilhasil yang telah dicapai; 3) Menyediakan informasi mengenai upaya pemerintah daerah dalam mendanai seluruh kegiatan dan mencukupi kebutuhan kas; 4) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi pemerintah daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman

Fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintahan telah berjalan dengan baik, maka dari itu pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. (Sholeh, 2017) Sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi. (Suparwati, 2019) Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan. (Imam, 2019) Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. (Anggadini, 2021) Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi awal Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas menyatakan bahwa ada beberapa permasalahan tentang kualitas laporan keuangan adalah kurangnya sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan belanja, dan kurangnya struktur pengendalian intern.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas merupakan sebuah instansi yang membutuhkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan handal, baik berkaitan dengan akademik maupun administrasi. Peningkatan kinerja secara efektif bagi pegawai negeri pada umumnya terutama di Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas tentunya tidak mudah untuk diaplikasikan secara utuh. Untuk itu, dalam menunjang dan mempercepat proses kerja serta berbagai aktivitas kerja lainnya tidak terlepas dari upaya meningkatkan kualifikasi atau profesionalisme para pegawai dalam melaksanakan tugas mereka untuk menunjang kelancaran kerja dan pencapaian hasil kerja yang memuaskan.

Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu. (Chodijah & Hidayah, 2018) Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi. Jadi untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam membuat laporan keuangan.

Setiap organisasi pemerintahan mauapun instansi terutama pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan operasionalnya sehingga membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi secara tepat dan akurat. Selanjutnya pemanfaatan teknologi informasi tersebut menuntut kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengoperasionalkan teknologi tersebut. Terwujudnya pengelolaan yang andal membutuhkan sinkronisasi dari kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sekaligus berimplikasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penting bagi pemerintahan maupun instansi terutama Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang terkait kualitas laporan keuangan yang di akan audit melalui dengan sumber daya manusia (SDM) yang difasilitasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas melalui pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas. Selain kompetensi seseorang dalam bidangnya, dengan penggunaan teknologi informasi juga penting untuk mewujudkan terciptanya laporan keuangan yang bermutu atau berkualitas. (Ghozali, 2018) juga menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas. Hal tersebut menandakan bahwa kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat apabila kompetensi sumber daya manusianya juga meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Di mana apabila kualitas laporan keuangan telah terpenuhi maka pemerintahan yang baik akan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang pentingnya, Selanjutnya yang akan dituangkan ke dalam tesis dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kolerasional, dimana data yang diperoleh diungkapkan berdasarkan pada data di lapangan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis korelasional. Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas, berjumlah 30 orang pegawai dari 31 pegawai yang terdiri dari 24 Laki-laki dan 6 Perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Pustaka (Library Research), Dokumentasi, Kuesioner dan Wawancara. Uji Validitas dan Realibilitas, Asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari normalitas data uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Teknik Analisa Data dengan analisis Regresi Linier Berganda.

3. HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitasi

Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia di hitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 1. Kategori Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Rentang Norma	Frekuensi	Persen %	Kategori
1	≥ 86	9	32,16	Sangat baik
2	$81SD \leq d < 86$	11	34,14%	Baik
3	$76 \leq d < 81$	4	12,3%	Cukup
4	$71 \leq d < 76$	5	14,6%	Kurang
5	< 71	1	6,8%	Sangat Kurang

(Sumber: Analisis Program Aplikasi SPSS versi 25). Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 9 atau 30,61%, kategori baik berjumlah 11 atau 34,6%, kategori cukup baik sebesar 4 atau 7,3% kategori kurang sebesar 5 atau 10,7%, dan kategori sangat kurang sebesar 1 atau 6,8%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia termasuk dalam kategori baik.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi di hitung dengan menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. Pengukuran kategori variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kategori Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Rentang Norma	Frekuensi	Persen%	Kategori
1	≥ 86	9	28,16	Sangat baik
2	$81SD \leq d < 86$	10	32,14%	Baik
3	$76 \leq d < 81$	8	24,3%	Cukup
4	$71 \leq d < 76$	2	8,6%	Kurang

5	< 71	1	6,8%	Sangat Kurang
---	------	---	------	---------------

Sumber: Analisis Program Aplikasi SPSS versi 25). Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 9 atau 28,16%, kategori baik berjumlah 10 atau 32,14%, kategori cukup baik sebesar 8 atau 12,3%, dan kategori kurang sebesar 2 atau 10,7%, dan kategori sangat kurang sebesar 1 atau 6,8%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam kategori baik.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan di hitung menggunakan teknik pengukuran kategori yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 3. Kategori Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Rentang Norma	Frekuensi	Persen%	Kategori
1	≥ 90	14	35,16	Sangat baik
2	84 s/d < 90	6	23,14%	Baik
3	79 s/d < 84	4	16,6%	Cukup
4	74 s/d < 79	5	20,3%	Kurang
5	< 74	1	4,8%	Sangat Kurang

(Sumber: Analisis Program Aplikasi SPSS versi 25).Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa variabel kualitas laporan keuangan yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 14 atau 35,16%, kategori baik berjumlah 6 atau 23,4%, kategori cukup baik sebesar 4 atau 16,6%, kategori kurang sebesar 5 atau 20,3% dan kategori sangat kurang sebesar 1 atau 4,8%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dalam kategori sangat baik.

Pengujian Reliabilitas

Dengan menggunakan uji reliabilitas tersebut dengan tujuan agar dapat melihat apakah kuisioner yang dilakukan memiliki konsistensi atau kesamaan jika pengukuran dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang atau dalam waktu yang berlainan. Hal tersebut juga dapat dimaksudkan untuk dapat mengukur terkait stabilitas dan konsistensi jawaban dari setiap responden yang didapat pada penelitian, dengan ketentuan:

Jika Cronbach Alpha > 0,6 dikatakan bahwa hasilnya adalah reliabel

Jika Cronbach Alpha < 0,6 dikatakan bahwa hasilnya adalah tidak reliabel

Tabel 4. Kriteria Tingkat Reliabilitas

NamaVariabel	N of Items	Koefisien Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	30	977	Cronbach Alpha
Pemanfaatan Teknologi informasi (X2)	30	974	Cronbach Alpha
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	30	957	Cronbach Alpha

Sumber Data Primer Diolah SPSS Versi 25. Tahun 2024

Dengan adanya hasil uji dari hasil uji reliabilitas terkait angket kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa r hitung = 0.977, oleh karenanya r hitung lebih tinggi jika di banding r tabel maka bisa disimpulkan bahwa r hitung > r tabel maka angket kompetensi sumber daya manusia terbukti reliabel dan valid.

Dengan adanya hasil untuk uji reliabilitas variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa r hitung = 0.974, dari hasil tersebut karenanya r hitung lebih tinggi di banding r tabel maka bisa disimpulkan bahwa r hitung > r tabel maka variabel disiplin kerja kegiatan terbukti reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa r hitung = 0.957, oleh karenanya r hitung lebih tinggi di banding r tabel maka bisa disimpulkan bahwa r hitung > r tabel maka angket variabel kualitas laporan keuangan terbukti reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis, merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji normalitas, Uji multikolonieritas, Uji homogenitas, untuk sebaran data hasil penelitian

1. Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji K-S. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah α 0,05. Hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal Dasar pengambilan keputusan:

Jika skor Asymp. Sig. > Skor Signifikansi Alpha (0,05) H_0 diterima Jika skor Asymp. Sig. < Skor Signifikansi Alpha (0,05) H_1 diterima

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada rangkuman Tabel 4.19 berikut:

Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 dan Y

Variabel	Kolmogorov - Smirnov		
	K - S	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
X1	0.883	0.542	Normal
X2	0.785	0.674	Normal
Y	0.593	0.983	Normal

Sumber Data Primer Diolah SPSS 25.Tahun 2024

Dari Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa skor Asymp. signifikansi untuk variabel X_1 sebesar 0,542, variabel X_2 sebesar 0,674, dan variabel Y sebesar 0,983, sedangkan skor signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data dari ketiga variabel dalam penelitian ini sebarannya membentuk distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	.975	1.118
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	.975	1.118

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Sumber : Data diolah SPSS Versi 25 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 serta mendekati angka 1 yaitu 975. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang akan dilakukan untuk bisa melihat apakah hasil data yang akan diperoleh berasal dari sampel yang homogen. Hipotesis yang diajukan untuk persyaratan uji homogenitas ini adalah:

H_0 = sebaran data variabel bebas homogen.

H_1 = Sebaran data variabel bebas tidak homogen.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika skor signifikansi > skor signifikansi Alpha (0,05) H_0 diterima.

Jika skor signifikansi < skor signifikansi Alpha (0,05) H_1 diterima

Hasil Uji homogenitas data disajikan pada Tabel 11 berikut:

Tabel 7. Uji Homogenitas X1, X2 dan Y

Variabel	Levene Statistik	df1	df2	Sig.	Keterangan
X ₁ - Y	0.785	30	25	0.754	Homogen
X ₂ - Y	1.691	30	25	0.098	Homogen

Sumber Data Primer Diolah SPSS 25.Tahun 2024

Untuk tabel 7 di atas terlihat bahwa skor sig. X₁ sebesar 0,754 dan skor Sig. X₂ sebesar 0,098 yang lebih besar dari alpa 0,05. Berdasarkan skor ini maka bisa diambil kesimpulan H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian bisa dikatakan valid bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X₁) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₂) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dilakukan dengan uji regresi linier berganda dari hasil pengolahan data SPSS versi 25, seperti terlihat pada Tabel 8.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.714	9.507		5.965	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.450	.047	.784	9.632	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.307	.096	.767	7.825	.002

Sumber: Diolah dengan SPSS versi 25.Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat dibuat persamaan umum pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

$$Y = 56,714 + 0,450X_1 + 0,307 X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 56,714, artinya jika nilai kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi maka nilai kualitas laporan keuangan akan tetap bernilai sebesar 56,714.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sumber daya manusia adalah 0,450, artinya setiap peningkatan bobot kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 satuan akan meningkatkan bobot kualitas laporan keuangan sebesar 0,450 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,307, artinya setiap peningkatan bobot pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan bobot kualitas laporan keuangan sebesar 0,307 satuan

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah kompetensi sumber daya manusia berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan analisis korelasi dan regresi sederhana. Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas

H1 = Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika skor Signifikansi > Skor Signifikansi Alpha (0,05) H0 diterima

Jika skor Signifikansi < Skor Signifikansi Alpha (0,05) H1 diterima Hasil analisis hipotesis ini terangkum pada 9 di bawah ini :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.714	9.507		5.965	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.450	.047	.784	9.632	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.307	.096	.767	7.825	.002

Sumber Data Primer Diolah SPSS 25.Tahun 2024

Dari hasil estimasi tabel 9 diatas menunjukkan bahwa antara variabel kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan sebesar 0.784 dengan koefisien determinasi = 0,784 signifikan pada taraf nyata 0.000 dengan $t_{hitung} = 9,632$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$ disimpulkan oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini menunjukkan terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan

Dengan demikian bisa ambil sebuah kesimpulan hasil hipotesis yang berbunyi besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan ditentukan oleh dimensi kompetensi sumber daya manusia: Motif (*motive*), Sifat (*traits*), Konsep diri, Pengetahuan (*knowledge*) dan Keterampilan, telah teruji kebenarannya yaitu berpengaruh sebesar 0,784 atau 78,4%.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang dilandasi (keterpaduan) oleh pengetahuan, keterampilan, dan didukung oleh sikapnya yang dituntut dalam melaksanakan tugas pekerjaannya (Muslihudin, 2016).

Berdasarkan hasil uji parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kabupaten Padang Lawas. Hal ini tandai dengan pengaruh yang diberikan X1 (kompetensi sumber daya manusia) terhadap Y (pemanfaatan teknologi informasi) adalah sebesar 0,784 atau 78,4% kategori kuat artinya semakin besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1) maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas. Koefisien signifikan dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas sebagai pertanggung jawaban dalam mengelola keuangannya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh (Ihsan & Dkk, 2022) bahwa laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah

Kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang baik dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas yang berkualitas dapat diterapkan. Jadi dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui apakah suatu pemerintahan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara professional,

efektif, dan efisien. Sehingga dengan adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan pengertian yang menyesatkan. Hal ini di perkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marimin et al., 2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan.

Mengenai kompetensi sumber daya manusia jika dilakukan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang nantinya sesuai dengan karakter dari laporan keuangan itu sendiri yang mana ditunjukkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dapat diterapkan. Dapat kita lihat bahwa dengan adanya kompetensi sumber daya manusia bisa dilihat apakah suatu pemerintahan tersebut sudah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efisien dan juga efektif dimana adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangannya yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan beba dari hal yang menyesatkan.

Dari uraian pembahasan di atas dapat dimaknai bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik dengan dan semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kuliatas Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas

Teknologi informasi saat ini perkembangannya sangat pesat, dapat ditandai dengan adanya aplikasi akuntansi yang dapat mengolah transaksi keuangan instansi menjadi laporan keuangan lebih terintegrasi dan mudah, sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam menjurnal transaksi, serta laporan keuangan akan dihasilkan lebih cepat, akurat dan berkualitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Istiyani (2018) dan Sikumbang et al,(2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: H3:Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis membuktikan bahwa Variabel pemanfaatan teknologi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas secara empiris memiliki pengaruh sebesar 0,767 atau 76,7% dengan kategori kuat, dan keeratn. Hal ini menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi keuangan ditentukan oleh faktor kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini diperoleh berdasarkan rangkaian analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi pemanfaatan teknologi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun

hasil analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa pengaruh dari pemanfaatan teknologi informasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sudah maksimal.

Untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas, teknologi informasi memiliki peranan besar dan berfungsi sebagai pengolahan, penyimpanan informasi dan penyebaran informasi (Marimin et al., 2019) Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat, seluruh pemangku kepentingan akan memiliki kesempatan untuk mengakses, mengelola serta menggunakan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan pemerintah daerah secara stabil dan akurat (Muslihudin, 2016) Dengan kata lain, pernyataan diatas menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pengelolaan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Penerapan teknologi informasi yang optimal akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan yang bersifat material dan dapat mengemat waktu pengerjaannya. Namun, dari hasil jawaban responden belum sepenuhnya teknologi informasi yang digunakan telah dimanfaatkan dengan baik seperti pada jumlah unit komputer yang belum cukup dalam menunjang pelaksanaan tugas. Selain itu, tidak sepenuhnya telah terkomputerisasi dari sejak awal transaksi hingga proses otorisasi karena dalam proses otorisasi masih dilakukan secara manual. Dalam pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software masih belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehingga, laporan akuntansi yang dihasilkan, dari sistem informasi secara sepenuhnya belum terintegrasi. Instansi juga masih kurang dalam hal pemeliharaan dan perbaikan terhadap peralatan yang digunakan secara teratur dan tepat waktu. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan, karena akan menimbulkan keterlambatan atau kesalahan dalam proses penyusunan dan pencatatan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ternyata menentukan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas ternyata telah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif. Agar pelaporan keuangan pemerintah memenuhi karakteristik tersebut, maka perlu optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini. Bahwa suatu entitas akuntansi seperti pemerintah daerah, sudah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas.

Dalam teori pendekatan sistem dinyatakan bahwa komponen- komponen dalam suatu sistem itu saling berinteraksi dan saling mempengaruhi serta efeknya tentu saja

berdampak pada hasil kerja suatu organisasi. Temuan dalam penelitian ini memperkuat perspektif teori bahwa Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas sebagai suatu sistem mencakup sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berdampak terhadap komponen lainnya. Dalam penelitian ini variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kualitas keuangan.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas dengan nilai sebesar 0,621 atau 62,1% dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya sebesar 22% berasal dari faktor lain Hal tersebut menunjukkan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas.

Hasil analisis regresi ganda memperlihatkan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi bila digabungkan akan memberikan pengaruh yang besar pada Kualitas laporan keuangan. (Hidayatul Ihsan dkk, 2022) Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang ada di kantor serta semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dalam bekerja, maka kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas akan semakin baik

Angka-angka sumbangan efektif variabel independen terhadap nilai variabel dependen tersebut adalah merupakan hasil analisis data di lapangan yang merefleksikan tingkat keefektifan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai pengaruh yang signifikan antar satu dengan lainnya terhadap kualitas laporan keuangan (Imam, 2019).

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa factor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah yaitu penerapan system pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun faktor-faktor tersebut dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila diperkuat dengan variabel moderasi, yaitu komitmen organisasi, faktor-faktor tersebut dapat menjadi lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila, seorang aparat pemerintah yang punya komitmen terhadap organisasinya untuk lebih memajukan dan meningkatkan kinerja dari organisasi atau instansi tempatnya berasal, akan memulai dari peningkatan kinerja per masing-masing aparat tersebut, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut dapat lebih bermanfaat, berguna, serta menjadikan laporan keuangan lebih berkualitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebaliknya kompetensi SDM dan sistem informasi akuntansi yang buruk dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori kuat

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian ini jika dilihat secara umum bahwasanya kompetensi sumber daya manusia pada kualitas laporan keuangan dinilai sudah efektif dalam menyampaikan pesan. Namun masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pimpinan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas, terutama pada variabel keterampilan (Skill). Berdasarkan data, keterampilan (Skill) pada variabel kompetensi sumber daya manusia dilihat masih perlu perhatian dari pimpinan responden terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,784 tau 78,4% kategori kuat. Artinya jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka kualitas laporan keuangan pun akan semakin baik.

Terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan teknologi informasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Padang Lawas sebesar 0,767 atau 76,7% dengan kategori kuat Artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari penilaian masing-masing indikator yaitu kecepatan (Speed), konsistensi (Consistency), ketepatan (precision), kehandalan

Secara bersama-sama Kompetensi sumber daya manusia dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 0,781 atau 78,1% dengan kategori kuat. Sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Anggadini, S. D. (2021). *Penentuan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia*. Studi Kasus.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan, H., & Dkk. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan*.
- Imam, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. MPI.
- Marimin, Tanjung, H., & Prabowo, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo.
- Muslihudin. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. CV. Andi Offset.
- Sholeh, M. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka*.

- Sujarweni, V. W. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Teori. Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suparwati, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Empiris Pada OPD Kab Temanggung*.
- Taryaman, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Budi Utama.